



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**ANALISIS PENGARUH PERGERAKAN TERHADAP POLA KONSUMSI
TENAGA KERJA DI KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

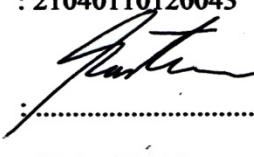
**RAETAMI ADIRA SARASWATI
21040110120043**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
JUNI 2014**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Analisis Pengaruh Pergerakan Terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kerja di Kawasan Indsutri Wijayakusuma**” ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA	: Raetami Adira Saraswati
NIM	: 21040110120043
Tanda Tangan	
Tanggal	: 20 Juni 2014

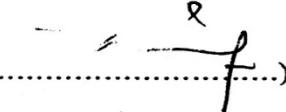
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

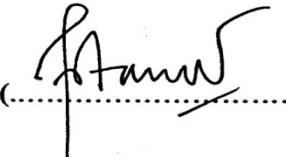
NAMA : Raetami Adira Saraswati
NIM : 21040110120043
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Proposal : **Analisis Pergerakan Terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Anita Ratnasari R, ST,MT. (.....) 
NIP. 19740720199803001

Pengaji 1 : Anang Wahyu Sejati, ST,MT. (.....) 
NIP.

Pengaji 2 : Dyah Intan Kusuma D, ST, MEng (.....) 
NIP. 19740492008012010

Semarang,

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro


Dr.-Ing Asnawi Manaf, ST.
NIP. 197107241997021001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : Raetami Adira Saraswati
NIM : 21040110120043
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

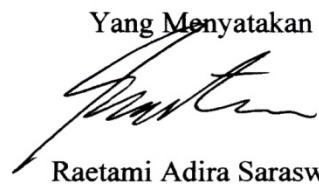
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Pergerakan Terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty Noneksklusif ini Universitas Diponcgoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 20 Juni 2014

Yang Menyatakan

Raetami Adira Saraswati

*“karena masa depan sungguh ada,
dan harapanmu tidak akan hilang”*

Amsal 23 : 18

Perjuangan Tugas Akhir ini adalah salah satu bukti kasihku untuk

Mama, Papa, Mas Bimo, Mba Monica, dan Shalom

yang selalu memberikan semangat dan doa tanpa kenal lelah

yang terkasih

Natanael Pandapotan Manullang

dan

Teman-teman PLANOLOGI 2010

yang telah berjuang bersama-sama, senang bisa mengenal kalian semua disini

***Analisis Pengaruh Pergerakan Terhadap Pola Konsumsi
Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma***
Abstrak

Kebutuhan manusia untuk melakukan aktivitas yang tidak dapat dipenuhi di satu tempat menyebabkan terciptanya suatu pergerakan. Dalam melakukan pergerakan, seseorang membutuhkan moda transportasi agar dapat berpindah dari zona asal ke zona tujuan dengan aktivitas tertentu. Kehadiran kawasan industri mengakibatkan adanya pergerakan seseorang atau sekelompok masyarakat bermotif ekonomi. Kawasan industri menyerap banyak tenaga kerja dari berbagai wilayah baik dari dalam kota maupun dari luar kota. Salah satunya Kawasan Industri Wijayakusuma yang terletak di jalan raya ekonomi Semarang-Jakarta. Perkembangan kota yang semakin pesat dimana letak pemukiman jauh untuk menuju pusat kota atau ke tempat bekerja namun, masih banyak tenaga kerja yang berbondong-bondong datang dari tempat yang jauh menuju tempat bekerjanya sehari-hari. Banyak tenaga kerja industri yang melakukan pergerakan dari tempat tinggalnya menuju ke tempat bekerjanya yaitu Kawasan Industri Wijayakusuma maupun sebaliknya setiap hari. Perlunya mengetahui karakteristik sosial-demografi dan ekonomi, karakteristik pergerakan, dan karakteristik pola konsumsi tenaga kerja agar dapat mengetahui pengaruhnya satu sama lain.

Dalam penelitian ini ternyata di temukan bahwa pergerakan akan mempengaruhi pola konsumsi tenaga kerja. Terlihat dari jenis kelamin akan mempengaruhi jarak tempuh, waktu tempuh, dan kendaraan yang akan digunakan ke tempat bekerja. Perempuan lebih cenderung memiliki jarak tempuh dan waktu tempuh yang lebih pendek daripada laki-laki. Pendapatan juga akan mempengaruhi kendaraan yang akan digunakan oleh tenaga kerja, serta jumlah kendaraan yang dimiliki akan mempengaruhi juga pada kendaraan yang akan digunakan dan frekuensi perjalanan si tenaga kerja itu sendiri. Jarak tempuh dan waktu tempuh tenaga kerja ternyata akan mempengaruhi pola konsumsinya khususnya pada proporsi pola untuk transportasi, semakin jauh jarak tempuh atau semakin lama waktu tempuh tenaga kerja akan semakin besar proporsi pola untuk transportasinya. Jika jarak tempuhnya semakin jauh juga maka akan ada perilaku tenaga kerja untuk menekan proporsi pola non pangannya agar semua kebutuhannya akan tercukupi. Namun, bagaimanapun pergerakan tenaga kerja tidak akan mempengaruhi proporsi pola untuk pangannya karena hal ini merupakan kebutuhan primer yang tidak dapat diganti dengan kebutuhan lainnya.

Usulan berdasarkan penelitian ini adalah berkaitan mengenai pengambilan kebijakan oleh pemerintah dan perusahaan industri berkaitan pada isu transportasi, seperti penyediaan sarana transportasi yang memadai, melihat juga dari aspek biaya karena hal ini akan menjadi faktor pertimbangan untuk tenaga kerja dalam memilih kendaraan yang akan digunakan ke tempat kerja. Perlunya upaya untuk pembatasan penggunaan sepeda motor karena hampir sebagian besar khususnya kelas menengah ke bawah, jika terus di biarkan maka lalu lintas di jalan akan semakin padat. Selain itu, perlunya penyediaan perumahan di sekitar kawasan industri, agar jarak tempuh dan waktu tempuh tenaga kerja akan semakin dekat sehingga, akan semakin efektif dan efisien baik dalam waktu, tenaga, dan biaya yang akan di keluarkan untuk transportasi. Di sarankan agar pemerintah terkait pada pembuatan kebijakan agar tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Kata kunci : pergerakan, pola pergerakan, pola konsumsi, kawasan industri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pergerakan Terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma”** dengan baik dan lancar.

Penyusun ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah berperan penting dalam proses penyusunan laporan, yaitu:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan perlindungan dan penyertaan kepada penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Orang tua dan keluargaku, mama papa, mas bim, dan , mba mon yang selalu memberikan dukungan doa dan semangatnya dari jauh disana sehingga penulis terus maju untuk menyelesaikannya;
3. Bapak Dr. –Ing. Asnawi, S.T. selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang memberikan ijin dan segala keperluan penunjang pada proposal tugas akhir.
4. Ibu Anita Ratnasari, ST, MT. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini;
5. Bapak Anang Wahyu Sejati, ST, MT dan Ibu Dyah Intan Kusuma D, ST, Meng selaku dosen penguji tugas akhir yang telah menguji dan memberikan masukan untuk menyusun tugas akhir ini;
6. Bapak Okto Risdianto Manullang, ST, MT. yang telah memberikan masukan kepada penulis dan motivasi yang berguna dalam penyusunan tugas akhir ini;
7. Natanael Pandapotan Manullang, yang telah membantu, memberikan semangat, dan mendoakan sehingga tugas akhir ini sampai selesai;
8. Teman-teman seperjuangan, Planologi angkatan 2010 yang berjuang bersama dan saling memotivasi satu sama lain; Teman-temanku yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dan dukungan dibalik sana atas penyusunan tugas akhir ini;
9. Temen-temen PMKFT yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini;
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan laporan.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan demi manfaat kita bersama.

Semarang, Juni 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PRIBADI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1. Tujuan.....	3
1.3.2. Sasaran	3
1.3.3 Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Ruang Lingkup	4
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2. Ruang Lingkup Materi	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	7
1.6. Posisi Penelitian dalam Perencanaan Wilayah dan Kota	8
1.7. Kerangka Pemikiran	9
1.8. Metode Penelitian.....	11
1.8.1. Metode Pendekatan Penelitian	11
1.8.2. Definisi Operasional.....	11
1.8.3. Teknik Pengumpulan Data	12
1.8.4. Teknik Sampling	13
1.8.5. Teknik Analisis	14
1.8.6. Kerangka Analisis	15
1.9. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II KAJIAN LITERATUR	18
2.1. Kawasan Industri.....	18
2.2. Transportasi.....	19
2.2.1 Pengertian dan Fungsi Transportasi	19
2.2.2 Pola Pergerakan.....	19
2.2.3 Klasifikasi Pola Pergerakan	20
2.2.4 Bangkitan dan Tarikan	22
2.2.5 Perilaku Pergerakan.....	25
2.3. Konsumsi.....	26
2.3.1 Pengertian Konsumsi.....	26
2.3.2 Pengertian Pola Konsumsi	27
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi	28
2.4. Sintesis Teori.....	31
BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA	36
3.1 Gambaran Umum Makro	38
3.1.1 Potensi dan Masalah.....	38
3.1.2 Sebaran dan Kecenderungan Perkembangan Kota Kegiatan Ekonomi dengan Adanya Sektor Industri di Kecamatan Tugu	39
3.2 Gambaran Umum Kawasan Industri Wijayakusuma	39
3.3 Kondisi Sosial Ekonomi.....	40
3.4 Kondisi Fisik Lingkungan	41
3.5 Karakteristik Sosial, Demografi, dan Ekonomi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	42
3.6 Karakteristik Pergerakan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	49
BAB IV ANALISIS PENGARUH PERGERAKAN TERHADAP POLA KONSUMSI TENAGA KERJA DI KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA	54
4.1 Analisis Pengaruh Karakteristik Sosial, Demografi, dan Ekonomi Terhadap Karakteristik Pergerakan Tenaga Kerja	54
4.2 Analisis Pengaruh Karakteristik Sosial, Demografi, dan Ekonomi Terhadap Karakteristik Pola Konsumsi Tenaga Kerja	65
4.2.1 Analisis Pengaruh Karakteristik Sosial, Demografi, dan Ekonomi dengan Proporsi Pola untuk Konsumsi Tenaga Kerja.....	70

4.2.2 Analisis Pengaruh Karakteristik Sosial, Demografi, dan Ekonomi dengan Proporsi Pola Non Konsumsi Tenaga Kerja	75
4.3 Analisis Pengaruh Pergerakan Terhadap Pola Konsumsi Tenaga Kerja.....	83
4.3.1 Analisis Pengaruh Pergerakan dengan Proporsi Pola untuk Konsumsi Tenaga Kerja....	83
4.3.2 Analisis Pengaruh Pergerakan dengan Proporsi Pola Non Konsumsi Tenaga Kerja.....	83
4.3.3 Analisis Pengaruh Pergerakan dengan Proporsi Pola untuk Transportasi Tenaga Kerja	85
4.4 Sintesis Analisis	94
BAB V PENUTUP	103
5.1. Kesimpulan.....	103
5.2. Rekomendasi	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel II.1 Klasifikasi Pergerakan Orang di Perkotaan Berdasarkan Maksud Pergerakan	20
Tabel I.3 Ratio Jumlah Kendaraan Sepeda Motor di Kecamatan Semarang Tengah Tahun 2011.....	8
Tabel I.4 Penelitian Terkait	12
Tabel I.5 Kebutuhan Data	20
Tabel II.1 Teori Struktur Kota.....	33
Tabel II.2 Sintesis Teori.....	45
Tabel IV.1 Analisis Crosstab antara Jenis Kelamin dengan Jarak Tempuh Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.....	54
Tabel IV.2 Jarak Tempuh Berdasarkan Jenis Kelamin Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakuma.....	55
Tabel IV.3 Analisis Crosstab antara Jenis Kelamin dengan Waktu Tempuh Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.....	56
Tabel IV.4 Waktu Tempuh Berdasarkan Jenis Kelamin Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakuma.....	56
Tabel IV.5 Analisis Crosstab antara Jenis Kelamin dengan Kendaraan yang di gunakan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	57
Tabel IV.6 Kendaraan yang di gunakan Berdasarkan Jenis Kelamin Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakuma	57
Tabel IV.7 Analisis Crosstab antara Jenis Kelamin dengan Frekuensi Perjalanan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	58
Tabel IV.8 Frekuensi Perjalanan Berdasarkan Jenis Kelamin Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakuma	59
Tabel IV.9 Analisis Crosstab antara Pendapatan dengan Frekuensi Perjalanan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	60
Tabel IV.10 Frekuensi Perjalanan Berdasarkan Pendapatan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakuma.....	60
Tabel IV.11 Analisis Crosstab antara Pendapatan dengan Kendaraan yang di gunakan oleh Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	61
Tabel IV.12 Kendaraan yang di gunakan Berdasarkan Pendapatan Tenaga Kerja di Industri Wijayakusuma	62
Tabel IV.13 Analisis Crosstab antara Jumlah Kendaraan dengan Frekuensi Perjalanan Tenaga Kerja di	

Kawasan Industri Wijayakusuma.....	63
Tabel IV.14 Frekuensi Perjalanan Berdasarkan Jumlah Kendaraan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	63
Tabel IV.15 Analisis Crosstab antara Jumlah Kendaraan dengan Kendaraan yang di gunakan Oleh Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	64
Tabel IV.16 Kendaraan yang di gunakan Berdasarkan Jumlah Kendaraan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	64
Tabel IV.17 Rincian Rata-Rata Pola Konsusmi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.....	65
Tabel IV.18 Analisis Crosstab antara Usia dengan Pola untuk Pangan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	71
Tabel IV.19 Pola untuk Pangan Berdasarkan Usia Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	71
Tabel IV.20 Analisis Crosstab antara Status Pekerjaan dengan Pola untuk Pangan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	72
Tabel IV.21 Pola Non Konsumsi Berdasarkan Jarak Tempuh Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	72
Tabel IV.22 Analisis Crosstab antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Pola untuk Pangan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	73
Tabel IV.23 Pola Non Pangan Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	73
Tabel IV.24 Analisis Crosstab antara Usia dengan Pola Non Pangan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	74
Tabel IV.25 Pola Non Pangan Berdasarkan Usia Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	74
Tabel IV.26 Analisis Crosstab antara Jenis Kelamin dengan Pola Non Pangan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	75
Tabel IV.27 Pola Non Pangan Berdasarkan Jenis Kelamin Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	75
Tabel IV.28 Analisis Crosstab antara Tingkat Pendidikan dengan Pola Non Pangan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	76
Tabel IV.29 Pola Non Pangan Berdasarkan Pendidikan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	76
Tabel IV.30 Analisis Crosstab antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Pola Non Pangan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	77

Tabel IV.31 Pola Non Pangan Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	77
Tabel IV.32 Analisis Crosstab antara Jarak Tempuh dengan Pola Non Konsumsi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	84
Tabel IV.33 Pola Non Konsumsi Berdasarkan Jarak Tempuh Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	84
Tabel IV.34 Analisis Crosstab antara Jarak Tempuh dengan Pola untuk Transportasi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	85
Tabel IV.35 Pola untuk Transportasi Berdasarkan Jarak Tempuh Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	86
Tabel IV.36 Analisis Crosstab antara Waktu Tempuh dengan Pola untuk Konsumsi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	87
Tabel IV.37 Pola untuk Transportasi Berdasarkan Waktu Tempuh Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Posisi Kawasan Industri Wijayakusuma di Kecamatan Tugu	4
Gambar 1.2 Posisi Penelitian dalam Perencanaan Wilayah dan Kota	8
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran	9
Gambar 1.4 Kerangka Analisis	15
Gambar 2.1 Bangkitan dan Tarikan Pergerakan	20
Gambar 2.2 Bangkitan dan Tarikan	22
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kecamatan Tugu	38
Gambar 3.2 Peta Citra Kawasan Industri Wijayakusuma	41
Gambar 3.3 Salah Satu Perusahaan yang Terdapat di Kawasan Industri Wijayakusuma.....	42
Gambar 3.4 Gerbang Utama Kawasan Industri Wijayakusuma.....	42
Gambar 3.5 Diagram Persentase Tingkta Pendidikan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	43
Gambar 3.6 Diagram Persentase Usia Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	44
Gambar 3.7 Diagram Persentase Jenis Kelamin Tenag Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	45
Gambar 3.8 Diagram Persentase Jumlah Anggota Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	46
Gambar 3.9 Diagram Persentase Pendapatan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	47
Gambar 3.10 Diagram Persentase Status Pekerjaan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	48
Gambar 3.11 Diagram Persentase Kepemilikan Kendaraan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	49
Gambar 3.12 Diagram Persentase Jumlah Kepemilikan Kepemilikan Kendaraan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma.....	49
Gambar 3.13 Diagram Persentase Asal Perjalanan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	50
Gambar 3.14 Diagram Persentase Jarak Tempuh Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	51
Gambar 3.15 Diagram Persentase Waktu Tempuh Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	52
Gambar 3.16 Diagram Persentase Frekuensi Perjalanan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	53

Gambar 3.17 Diagram Persentase Kendaraan yang di gunakan untuk Bekerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	54
Gambar 4.1 Diagram Persentase Proporsi Pola Konsumsi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	67
Gambar 4.2 Persentase Pola untuk Pangan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	68
Gambar 4.3 Persentase Pola Non Pangan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	69
Gambar 4.4 Persentase Pola untuk Transportasi Tenaga Kerja di Kawasan Industri Wijayakusuma	70
Gambar 4.5 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja Usia 18-25 Tahun	78
Gambar 4.6 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja Usia 26-30 Tahun	79
Gambar 4.7 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja Usia Lebih dari 31 Tahun	79
Gambar 4.8 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja Perempuan	80
Gambar 4.9 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja Laki-Laki	80
Gambar 4.10 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja Tamat SMP	81
Gambar 4.11 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja Tamat SMA	81
Gambar 4.12 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja Tamat Perguruan Tinggi	81
Gambar 4.13 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja dengan Status Pekerja Tetap	82
Gambar 4.14 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja dengan Status Pekerja Kontrak	82
Gambar 4.15 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja dengan Status Pekerja Honorer	82
Gambar 4.16 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja yang Memiliki Jarak Tempuh < 5 Km.....	89
Gambar 4.17 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja yang Memiliki Jarak Tempuh 5-10 Km.....	89
Gambar 4.18 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja yang Memiliki Jarak Tempuh 15-20 Km.....	90
Gambar 4.19 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja yang Memiliki Jarak Tempuh > 20 Km.....	91
Gambar 4.20 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja yang Memiliki Waktu Tempuh > 30 Menit	92
Gambar 4.21 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja yang Memiliki Waktu Tempuh \geq 30 Menit Sampai Dengan < 60 Menit.....	92
Gambar 4.22 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja yang Memiliki Waktu Tempuh \geq 60 Menit Sampai Dengan > 90 Menit.....	93

Gambar 4.23 Persentase Pola Konsumsi Tenaga Kerja yang Memiliki Waktu Tempuh ≥ 90 Menit	93
-------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Form Kuisioner

Lampiran B Kompilasi dan Olahan Data

Lampiran C Output Analisis SPSS